

# Sinopsis



Judul : **10 POINT MEMBANGUN SISTEM KEAMANAN DALAM NEGERI**  
Penulis : **IRJEN POL. PROF. DR. CHRYSHNANDA DWILAKSANA, M.SI.**



Buku 10 Point Membangun Sistem Keamanan Dalam Negeri karya Irjen Pol. Prof. Dr. Chryshnanda Dwilaksana, M.Si., menguraikan bahwa keamanan dalam negeri merupakan simbol peradaban, kedaulatan, ketahanan, dan daya saing suatu bangsa. Dalam konteks NKRI, keamanan dalam negeri dibangun di atas prinsip-prinsip demokrasi, yang mencakup supremasi

hukum, jaminan dan perlindungan HAM, transparansi, serta orientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, terdapat pula pembatasan dan pengawasan terhadap kewenangan untuk menjaga keseimbangan.

Pada bagian awal buku ini, Irjen Pol. Prof. Dr. Chryshnanda Dwilaksana, M.Si., membahas keamanan dalam negeri melalui pendekatan pemolisian di era kenormalan baru. Pemolisian ini dijelaskan berdasarkan tiga pendekatan: berbasis wilayah, berbasis fungsi, dan berbasis dampak masalah, yang diterapkan secara konvensional, elektronik, dan forensik. Selanjutnya, buku ini mengulas keteraturan sosial dalam konteks peran polisi dan pemolisian, yang tercermin dalam sistem keamanan dan pengamanan, hingga tercapainya jaminan keamanan dan rasa aman bagi masyarakat.

Buku ini juga membahas beberapa hal penting, antara lain: 1) Keamanan dalam negeri sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat; 2) Jaminan keamanan dan rasa aman masyarakat sebagai cerminan peradaban suatu bangsa; 3) Keamanan dalam negeri sebagai bagian dari keteraturan sosial yang mendukung produktivitas, sehingga masyarakat dapat bertahan hidup dan berkembang; serta 4) Premanisme sebagai ancaman yang merugikan kehidupan sosial dan bersifat kontra produktif.

Kesimpulan dari buku 10 Point Membangun Sistem Keamanan Dalam Negeri adalah bahwa keamanan dalam negeri merupakan pilar utama peradaban dan daya saing bangsa, yang harus dijaga melalui penegakan hukum, perlindungan HAM, serta transparansi. Pendekatan pemolisian yang efektif, baik konvensional, elektronik, maupun forensik, diperlukan untuk menjaga keteraturan sosial dan mendukung produktivitas masyarakat. Buku ini juga menyoroti premanisme sebagai ancaman yang harus diatasi demi menciptakan keamanan yang berkelanjutan dan berkualitas.

**FAIZAL RACHMAD, S.T.**  
202409002022  
SPPK 1 T.A. 2024